

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KESEHATAN DAERAH (SIKDA) GENERIK DI PUSKESMAS : *LITERATURE REVIEW*

Risna Puspita Sari<sup>1\*</sup>, Budi Hartono<sup>2</sup>

Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Riau<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : risnapuspita84@gmail.com

### ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah memudahkan akses informasi di berbagai bidang, termasuk layanan kesehatan. Penggunaan sistem informasi kesehatan (SIK) diharapkan dapat meningkatkan efisiensi layanan kesehatan. Namun, implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis implementasi SIKDA Generik di Puskesmas guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan mengkaji artikel dan jurnal ilmiah yang terpublikasi dari tahun 2016-2023. Sumber data diambil dari Google Scholar, buku cetak, buku elektronik, dan jurnal ilmiah lainnya. Kriteria seleksi mencakup penelitian yang berhubungan dengan implementasi SIKDA Generik di Puskesmas. Hasil penelusuran, ditemukan beberapa kendala utama dalam implementasi SIKDA Generik, terutama terkait sumber daya manusia (SDM) yang belum sepenuhnya kompeten di bidang statistik, komputer, dan epidemiologi. Selain itu, integrasi SIKDA dengan aplikasi lain masih kurang, menyebabkan sering terjadi error. Penyediaan sarana prasarana, khususnya jaringan internet, juga menjadi hambatan signifikan. Kesimpulan Implementasi SIKDA Generik di Puskesmas belum berjalan optimal karena kendala pada SDM dan sarana prasarana. Untuk meningkatkan efektivitas SIKDA Generik, perlu dilakukan pelatihan rutin bagi SDM serta peningkatan infrastruktur pendukung seperti jaringan internet. Integrasi yang lebih baik dengan aplikasi lain juga diperlukan untuk meminimalkan kendala teknis dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

**Kata kunci** : implementasi, pusat kesehatan masyarakat, sistem informasi kesehatan daerah (SIKDA) *generic*

### ABSTRACT

*The rapid development of information technology has facilitated access to information in various fields, including healthcare services. The use of health information systems (HIS) is expected to enhance the efficiency of healthcare services. However, the implementation of the Regional Health Information System (SIKDA) Generic in Indonesia still faces several challenges. The aim of this study is to analyze the implementation of SIKDA Generic in community health centers (Puskesmas) to improve the effectiveness and efficiency of healthcare services. This study employs a literature review method by examining articles and scholarly journals published from 2016 to 2023. Data sources include Google Scholar, printed books, e-books, and other scholarly journals. The selection criteria include studies related to the implementation of SIKDA Generic in Puskesmas. The results of the review identified several main obstacles in the implementation of SIKDA Generic, particularly related to human resources (HR) that are not fully competent in statistics, computing, and epidemiology. Additionally, the integration of SIKDA with other applications is lacking, causing frequent errors. The provision of infrastructure, especially internet connectivity, also poses significant challenges. In conclusion, the implementation of SIKDA Generic in Puskesmas has not yet been optimal due to obstacles related to HR and infrastructure. To enhance the effectiveness of SIKDA Generic, routine training for HR is necessary, along with improvements in supporting infrastructure such as internet connectivity. Better integration with other applications is also required to minimize technical issues and improve the quality of healthcare services.*

**Keywords** : *implementation, community health center, generic regional health information system (SIKDA)*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan makin pesatnya perkembangan teknologi informasi, maka sudah mudah untuk mendapatkan informasi yang diinginkan sesuai kebutuhan kita masing-masing. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan kita bisa menggunakan elektronik yang ada. Seperti handphone, komputer, televisi dan lainnya. Hampir semua informasi yang kita butuhkan sudah di aplikasikan. Dalam hal ini aplikasi adalah suatu program dari perangkat lunak yang berfungsi untuk memudahkan dalam mengelola dan menyimpan data yang dibuat untuk melaksanakan tugas bagi penggunanya. Data-data yang ada didalam aplikasi akan dikelola menjadi informasi yang akurat dan dapat digunakan oleh masyarakat dan juga orang-orang yang memerlukan informasi tersebut (Ruslihardy, 2020). Di era modern saat ini, pesatnya pertumbuhan informasi di berbagai bidang telah menjadi fenomena yang terjadi di seluruh dunia. Penggunaan sistem informasi dalam layanan kesehatan adalah salah satu contohnya. Penggunaan sistem informasi dalam pelayanan kesehatan telah diketahui dapat sangat menguntungkan penyedia layanan kesehatan (Rusmana & Sari, 2023).

Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan No 36 (2009) tentang kesehatan telah mengamanatkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif diperlukan informasi kesehatan yang diselenggarakan melalui sistem informasi dan lintas sektor setiap penyelenggara fasilitas kesehatan harus menyediakan infrastruktur Sistem Informasi Kesehatan, meliputi kelembagaan, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia. Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) di Indonesia tidak berjalan secara optimal dan belum maksimal dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan di berbagai tingkat sistem kesehatan. Mutmainnah (2020) Puskesmas sebagai pelaksana kesehatan terendah mengalami kesulitan dalam melakukan pelaporan, dimana data antara satu laporan dari satu program dengan laporan lain dari program lainnya memiliki data set yang hampir sama. Verawati et al (2022) aplikasi untuk membuat berbagai laporan tersebut berbeda-beda sehingga menimbulkan tumpang tindih dalam pengerjaannya, maka dibutuhkan suatu Sistem Informasi Kesehatan untuk digunakan di daerah (Puskesmas dan Dinas Kesehatan) yang disebut Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik (Verawati et al, 2022).

SIKDA Generik juga merupakan salah satu upaya Kementerian Kesehatan dalam menerapkan standarisasi Sistem Informasi Kesehatan dalam menerapkan standarisasi Sistem Informasi Kesehatan sehingga dapat tersedia data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat dan cepat dalam mengambil kebijakan di bidang kesehatan baik di tingkat pusat maupun di daerah dengan mendaya gunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Widodo & Renaldi, 2021). SIKDA Generik upaya dari Kementerian Kesehatan dalam menerapkan standarisasi Sistem Informasi Kesehatan sehingga dapat tersedia data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat dan cepat dalam pengambilan kebijakan dibidang kesehatan (di Kabupaten/Kota, Provinsi dan Kementerian Kesehatan) dengan mendayagunakan teknologi, informasi dan komunikasi (Khairina Isnawati, 2020). Manfaat SIKDA elektronik dalam hal administrasi dapat dirasakan baik oleh masyarakat secara langsung maupun oleh petugas sebagai penyelenggara kesehatan, seperti waktu tunggu pasien berkurang, alur lebih jelas, mengurangi beban administrasi petugas kesehatan, pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien, mampu meminimalisasi terjadinya kesalahan medis, dan secara tidak langsung meningkatkan penggunaan obat generik di masyarakat (Zulkiflia, Ramadhaneb, & Muflihatin, 2022).

Menurut Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI tahun 2016, dari 9.754 puskesmas yang ada di Indonesia, hanya 58% atau 5.657 puskesmas yang menggunakan aplikasi SIKDA Generik. Data Dinas Kesehatan Provinsi Riau tahun 2020 menyatakan bahwa dari jumlah 232 puskesmas yang ada pada 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau, terdapat 67,2% atau 156

puskesmas yang menggunakan aplikasi SIKDA Generik, sedangkan untuk di Kota Pekanbaru, sebanyak 100% atau seluruh puskesmas yang berjumlah 21 telah menggunakan aplikasi SIKDA Generik. Namun, berdasarkan hasil evaluasi tanggal 14 Desember 2020, hanya terdapat 9 dari 21 Puskesmas atau sebesar 42,8% yang masih aktif menggunakan SIKDA Generik (Dinanti, 2022).

Penerapan Aplikasi SIKDA di puskesmas sebagai pengguna dengan tujuan memberi kemudahan petugas dalam melakukan kegiatan penginputan data pasien ke poli yang akan dituju dan juga untuk pelaporan ke Dinas Kesehatan dengan menggunakan Aplikasi SIKDA maka manajemen pasien secara online (Baderudin, 2023). Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) di Indonesia tidak berjalan secara optimal dan belum maksimal dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan di berbagai tingkat sistem kesehatan (Mutmainnah, 2020). Aplikasi SIKDA diharapkan dapat menjadi masukan untuk kepentingan manajemen dalam menyusun suatu perencanaan program bidang kesehatan dan juga diharapkan dapat digunakan sebagai sistem pemantauan Puskesmas oleh Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan akan lebih efektif (Dedem, Welly Sando, & Suci Badri Yana, 2021). Hambatan yang mempengaruhi implementasi SIKDA Generik di Puskesmas yaitu jaringan yang kurang lancar, komputer, aplikasi jarang diperbaharui dan kurangnya pelatihan dan pendidikan pada SDM sebagai petugas operator SIKDA Generik. Dalam implementasi SIKDA Generik perlu adanya sarana pendukung seperti jaringan, sehingga untuk pengoperasian aplikasi tidak terjadi kendala dan pada aplikasi juga perlu dilakukan pembaharuan supaya tidak terjadi masalah saat penginputan data. Pengaplikasian SIKDA Generik juga dibutuhkan pelatihan dan bimbingan khusus untuk operator SIKDA Generik yang seharusnya dilakukan secara rutin. Dengan adanya pelatihan maka akan membantu petugas operator lebih memahami tentang pengimplementasian SIKDA Generik (Zulkiflia et al., 2022).

Dari beberapa pemaparan di atas ditemukan masih banyak masalah pada sistem informasi SIKDA Generik yang masih belum berjalan serta terintegrasi dengan baik. Oleh karena itu, perlu analisis implementasi SIKDA Generik guna menunjang efektivitas di Puskesmas. Berdasarkan landasan pemikiran di ataslah yang melatarbelakangi penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis implementasi SIKDA Generik di Puskesmas guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan kesehatan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review, yang mana berdasarkan dari kajian pustaka pada berbagai artikel dan jurnal ilmiah di Indonesia yang diperoleh dari Google Scholar, buku cetak, buku elektronik maupun sumber artikel dan jurnal ilmiah lainnya. Kriteria yang digunakan untuk kajian pustaka adalah artikel atau jurnal yang telah terpublikasi dari tahun 2016–2023, dan penelitian yang berkaitan dengan pengimplementasian SIKDA Generik di Puskesmas.

## **HASIL**

Berdasarkan hasil pencarian artikel dan jurnal penelitian mengenai implementasi penyelenggaraan sistem informasi kesehatan pada puskesmas di Indonesia, didapatkan lebih dari lima jurnal penelitian yang dilakukan sebelumnya. Namun, hanya empat jurnal penelitian yang dipilih sesuai dengan syarat yang dibutuhkan. Hasil penelusuran dan pemeriksaan dideskripsikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Penelusuran Jurnal Penelitian Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik pada Puskesmas**

Penulis	Judul	Tahun	Hasil
Fitri Verawati H. Zainal Abidin Reno Renaldi Dami Yanthi M. DediWidodo	Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru	2022	<p>Pelaksanaan SIKDA Generik di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru masih dilaksanakan pada loket pendaftaran. Puskesmas Simpang Tiga belum menerapkan alur SIKDA Secara lengkap dikarenakan belum adanya SDM yang mampu menerapkan SIKDA Generik di bagian poli</p> <p>Ketersediaan Sumber Daya manusia di Loker pendaftaran berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari jenjang pendidikan Rekam Medis, Kesmas (Kesling), Bidan dan Farmasi. Puskesmas Simpang Tiga belum memiliki tenaga tenaga Statistik, IT dan Epidemiologi. Selain itu, Pelatihan SIKDA Generik dilakukan terakhir pada Tahun 2014 dan pelatihan yang dilaksanakan belum diikuti oleh semua pegawai yang ada di Puskesmas Simpang Tiga. Petugas yang tidak mengikuti pelatihan hanya diberi informasi mengenai penggunaan SIKDA Generik oleh petugas yang mengikuti pelatihan SIKDA Generik</p> <p>Sarana dan prasarana dalam menjalankan SIKDA Generik di Puskesmas Simpang Tiga belum terpenuhi seluruhnya. Masih terdapat beberapa ruangan yang belum tersedia komputer untuk menjalankan SIKDA Generik. Selain itu, dekatnya jarak antara Puskesmas dengan Bandara terkadang menyebabkan jaringan menjadi tidak stabil. Sementara itu untuk pemeliharaan sarana dan prasarana sudah dilakukan dengan baik setiap bulannya.</p>
Zulkiflia Rizky Ramadhanieb Destia Tata Muflihatin Resti Muharranid Restinawatie Vidia Feronikaf Tri Purnama Sari	Penurunan Permasalahan Dalam Implementasi Aplikasi SIKDA Generik	2022	<p>Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap petugas kesehatan tentang penurunan permasalahan dalam implementasi SIKDA Generik dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menurunkan kendala dan permasalahan yang terjadi pada implementasi aplikasi SIKDA Generik perlu dilakukannya penyuluhan/ seminar atau kegiatan sejenisnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petugas. selain itu, perlu adanya peningkatan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana dalam pengimplentasian aplikasi SIKDA Generik tersebut agar dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas.</p>
Rian Rusmana Irda Sari	Analisis Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Guna Menunjang Efektivitas Rekam Medis Elektronik di UPTD Puskesmas Campaka	2023	<p>penerapan SIKDA Generik di UPTD Puskesmas Campaka telah berlangsung sejak tahun 2017 hingga sekarang. Namun, penggunaannya hanya terbatas pada bagian pendaftaran dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan unit pelayanan lainnya. Para petugas yang mengimplementasikan sistem ini masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman dan alur penggunaan SIKDA Generik. Meskipun tata kelola implementasi SIKDA Generik sudah cukup baik, belum ada peraturan resmi yang mengatur penggunaan dan pelaksanaannya. Oleh karena itu, tata kelola ini perlu ditingkatkan agar dapat menjadi acuan dalam integrasi dengan platform Satu Sehat. Pelatihan dan bimbingan bagi petugas juga kurang, sehingga perlu dilakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur. Keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana pendukung juga menjadi hambatan</p>

			dalam implementasi SIKDA Generik di UPTD Puskesmas Campaka. Selain itu, kendala lain yang dihadapi dalam penggunaan SIKDA Generik termasuk ketidakintegrasian dengan aplikasi lain, termasuk platform SATUSEHAT, serta kurangnya pembaruan aplikasi yang sering mengakibatkan kesalahan. Gangguan jaringan internet juga sering terjadi, yang mengganggu proses pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mendukung rekam medis elektronik, diperlukan sistem informasi kesehatan yang terpadu dan terpusat. Namun, implementasi SIKDA Generik belum mampu secara efektif mendukung efektivitas rekam medis elektronik di UPTD Puskesmas Campaka.
Reno Renaldi Faras Yuniba Anggraini	Implementasi Penerapan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (Sikda) Generik Di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020	2021	Kegiatan pelaksanaan pengembangan SIKDA Generik Online di Puskesmas Rambah, sudah ada tercantum dalam Dokumen Perencanaan untuk 5 (lima) tahun kedepan yaitu Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan dan Renstra Puskesmas Rambah, sehingga pelaksanaan kegiatan ini sudah memiliki dasar yang kuat untuk dapat dilaksanakan. Pelaksanaan SIKDA Generik Online di Puskesmas Rambah, belum sesuai yang diharapkan, pengentrian data rutin yang menyangkut kegiatan Puskesmas tidak dilakukan setiap hari kerja sehingga data yang dihasilkan belum lengkap dan akurat. Adapun yang menjadi kendala utama tidak terlaksananya SIKDA Generik Online di Puskesmas Rambah adalah penyediaan jaringan internet komputer SIKDA belum mencukupi dan petugas pengentrian data yang belum memadai.
Nurul Mutmainnah	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik di Puskesmas Wilayah Kabupaten Brebes	2017	Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan tentang evaluasi implementasi SIKDA Generik, secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Net benefits (manfaat bersih) dipengaruhi oleh overall satisfaction (kepuasan keseluruhan); overall satisfaction (kepuasan keseluruhan) dipengaruhi oleh attitude (sikap); attitude (sikap) dipengaruhi oleh facilitating condition (kondisi fasilitas) dan performance expectancy (harapan kinerja); performance expectancy (harapan kinerja) dipengaruhi oleh system quality (kualitas sistem) dan information quality (kualitas informasi);
Deas Sativa H. Dinanti	Analisis Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Pada Beberapa Puskesmas di Kota Pekanbaru: Literature Review	2022	Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian, didapatkan gambaran mengenai proses pengimplementasian SIKDA Generik di beberapa puskesmas Kota Pekanbaru, serta pengaruh dari beberapa aspek. Empat puskesmas yang terdapat di Kota Pekanbaru tersebut masih mempunyai permasalahan terkait kurangnya sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang meliputi unit komputer dan jaringan internet, alokasi anggaran dana yang terbatas, dan pedoman atau SOP yang belum dilakukan sepenuhnya oleh SDM. Oleh karena itu, koordinasi dan komitmen pemerintah daerah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan penyelenggaraan SIKDA Generik melalui pembuatan pedoman secara teknis, meliputi pendidikan dan pelatihan mengenai kompetensi SIKDA Generik serta menurunkan anggaran dana untuk memberikan fasilitas terkait pelaksanaan SIKDA Generik di setiap puskesmas yang ada di Kota Pekanbaru. Monitoring

			dan evaluasi yang dilakukan secara berkala juga dibutuhkan untuk memantau keberhasilan penggunaan SIKDA Generik.
Welly Sando Muhammad Dedi Widodo Suci Badri Yana	Analisis Sistem Informasi Kesehatan Daerah (Sikda) Di Unit Rekam Medis Puskesmas Langsung Tahun 2020	2020	Sumber Daya Manusia yang ada di Unit Rekam Medis Puskesmas Langsung berjumlah 3 (tiga) orang, yang terdiri dari Sumber Daya Manusia di unit rekam medis puskesmas langsung terdapat 4 orang yang inti penanggung jawab SIKDA ada 3 orang , 1 orang penanggung jawab sikda 1 orang kepala unit rekam medis dan 1 orang lagi operator, jenjang pendidikan (S1 Kesmas, Dokter Gigi, DIII Farmasi, Sekolah menengah atas), Hanya penanggung jawab SIKDA yang mengikuti pelatihan SIKDA di tahun 2017 dan operator tidak mengikuti pelatihan. Ada melakukan evaluasi Sarana dan Prasarana di Puskesmas Langsung didapatkan bahwa Sarana yang ada sudah mendukung dalam pengoperasian aplikasi SIKDA seperti (Komputer, Wifi, Ruang Kerja). Adapun kendala yang didapat dari hasil wawancara mendalam terjadinya gangguan seperti Soft Ware dan Hard Ware yang susah dibuka dan lambat sehingga membuat keterlambatan pelayanan yang akan di berika dan apabila terjadi gangguan jaringan yang kadang hilang dan listrik kadang padam sehingga menghambat pelaksanaan SIKDA Generik
Khairina Isnawati Eko Nugroho Lutfan Lazuardi	Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) di Upt Gambut Kabupaten Banjar	2020	Kurangnya SDM dalam pengimplementasian aplikasi ini
Ruslihardy	Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah Generik Pada Bagian Rawat Jalan di BLUD Puskesmas Rawat Inap Langgam	2020	Implementasi SIKDA Generik di BLUD Puskesmas Langgam dapat dijelaskan bahwa Implementasi SIKDA Generik mencakup komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi Dengan terpenuhi semua indikator maka implementasi SIKDA Generik akan terlaksana dengan baik sesuai tujuan. Implementasi SIKDA Generik di BLUD Puskesmas Rawat Inap Langgam sudah berjalan cukup baik. Dengan didapatkannya hasil penelitian dari empat indikator (1) Komunikasi : Sosialisasi dilakukan dan intensitas komunikasi tidak dilakukan secara terus menerus.(2) Sumber Daya : SDM tidak ada yang berpendidikan khusus, pemahaman tentang tujuan implementasi SIKDA Generik masih kurang. Anggaran tercukupi untuk mendukung implementasi SIKDA Generik.(3) Disposisi : pelaksana kebijakan mendukung dan menerima dengan sangat baik implementasi SIKDA Generik.(4) Struktur Birokrasi : SOP mudah dipahami dan strukrur organisasi rentannya sangat jauh tetapi tidak menghambat komunikasi
Baderudin.R Rahmi Hayat	Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Dilihat Dari Aspek Sumber Daya Pada Puskesmas Muara	2023	Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan daerah (SIKDA) dilihat dari aspek sumber daya dari indikator Staf dikategorikan sangat terimplementasi dari indikator Informasi dikategorikan terimplementasi, dari indikator Wewenang dikategorikan sangat terimplementasi, dari indikator Fasilitas dikategorikan terimplementasi. Dari hasil

Harus Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong	tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Dilihat Dari Aspek Sumber Daya Pada Puskesmas Muara Harus Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong dikategorikan terimplementasi.
--	---

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik di berbagai puskesmas di Indonesia, yang masih menghadapi berbagai tantangan. Studi menunjukkan bahwa kendala utama dalam penerapan SIKDA Generik adalah kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang statistik, komputer, dan epidemiologi, serta kurangnya pelatihan dan bimbingan bagi petugas. Selain itu, sarana dan prasarana seperti komputer dan jaringan internet yang tidak memadai sering kali menghambat operasional sistem. Beberapa puskesmas hanya menerapkan SIKDA Generik pada loket pendaftaran dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan unit pelayanan lainnya, yang mengakibatkan penggunaan sistem yang tidak optimal.

Selain masalah teknis, penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi SIKDA dengan aplikasi lain, seperti platform SATU SEHAT, masih kurang. Kurangnya pembaruan aplikasi juga sering menyebabkan kesalahan dan gangguan dalam proses pelayanan. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur pendukung, seperti jaringan internet, serta pelatihan rutin bagi sumber daya manusia sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas implementasi SIKDA Generik. Dengan peningkatan ini, diharapkan SIKDA Generik dapat lebih efektif mendukung rekam medis elektronik dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan di puskesmas di seluruh Indonesia.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam pengimplentasi SIKDA masih mendapatkan beberapa kendala terutama pada SDM. Sumber Daya Manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan SIKDA Generik. Dengan adanya sumber daya manusia maka suatu program akan berjalan dengan optimal dan terlaksana dengan baik. Sumber daya manusia yang mengelola Sistem Informasi Kesehatan juga harus memiliki kompetensi paling sedikit di bidang statistik, komputer dan epidemiologi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diperoleh informasi dari informan kunci dan informan utama bawah ketersediaan sumber daya manusia untuk pelaksanaan SIKDA Generik belum seluruhnya terpenuhi. Untuk meningkatkan kemampuan dan mutu SDM, maka diperlukan adanya pelatihan (Renaldi & Anggraini, 2021).

Selain itu, implementasi SIKDA Generik adalah belum terintegrasinya aplikasi ini dengan aplikasi lain, termasuk platform SATUSEHAT, sehingga hanya bagian pendaftaran yang menggunakan aplikasi SIKDA Generik. Kurangnya pembaruan aplikasi, menyebabkan seringkali terjadi error kendala juga terkait dengan penyediaan sarana prasarana, terutama dalam hal jaringan internet yang dibutuhkan dalam penginputan data (Mutmainnah, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIKDA Generik di berbagai puskesmas masih menghadapi sejumlah tantangan. Di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru, misalnya, pelaksanaannya masih terbatas pada loket pendaftaran dan belum sepenuhnya diterapkan di bagian poli. Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten serta sarana dan prasarana yang memadai menjadi kendala utama (Dinanti, 2022).

Di berbagai puskesmas, kekurangan sumber daya manusia yang terlatih dalam penggunaan SIKDA Generik menjadi masalah utama. Misalnya, di Puskesmas Langsung, hanya penanggung jawab SIKDA yang mengikuti pelatihan, sementara operator lainnya tidak. Hal ini menghambat pelaksanaan sistem secara efektif (Mahyudin & Wahyu Subadi, 2023).

Kurangnya sarana dan prasarana seperti komputer dan jaringan internet yang stabil juga menjadi penghambat signifikan dalam implementasi SIKDA Generik. Di beberapa puskesmas, komputer untuk menjalankan sistem masih terbatas, dan gangguan jaringan sering terjadi, yang mengakibatkan keterlambatan pelayanan (Dandi, Fahlepi, & Trisna, 2022).

Meskipun pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara rutin, seperti di Puskesmas Simpang Tiga, masalah teknis seperti gangguan perangkat keras dan perangkat lunak tetap menghambat operasional. Ini menunjukkan perlunya peningkatan infrastruktur dan dukungan teknis yang lebih baik untuk memastikan kelancaran operasional sistem (Dinanti, 2022). Salah satu kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya integrasi antara SIKDA Generik dengan aplikasi lain, seperti platform SATUSEHAT. Ketidakintegrasian ini mengakibatkan kesulitan dalam penggunaan data secara efektif untuk pengambilan keputusan dan pelaporan. Pembaruan aplikasi yang jarang dilakukan juga sering menyebabkan kesalahan dan gangguan dalam proses pelayanan (K Isnawati, Nugroho, & Lazuardi, 2016). Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efektivitas SIKDA Generik, beberapa studi merekomendasikan perlunya pelatihan dan seminar rutin bagi petugas kesehatan. Selain itu, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana juga sangat penting untuk mendukung operasional sistem (Muhammad Naufal Fernanda & Ade Irma Suryani, 2023). Monitoring dan evaluasi berkala diperlukan untuk memantau keberhasilan penggunaan SIKDA Generik. Hal ini penting untuk mengidentifikasi masalah yang muncul dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan (Nafis, Trisna, & Herawani, 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan SIKDA Generik di Puskesmas belum berjalan dengan optimal. Hal ini dikarenakan adanya kendala berupa SDM serta sarana dan prasarana.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang membantu, diantaranya 1) Kepada Prodi Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru yang telah memberikan ilmu kepada penulis 2) Kepada Puskesmas tempat peneliti melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baderudin. (2023). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (Sikda) Dilihat Dari Aspek Sumber Daya Pada Puskesmas Muara Harus Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 6(2), 1–19.
- Dandi, Fahlepi, R., & Trisna, W. V. (2022). Gambaran Pelaksanaan Pendaftaran Pada Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik di Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2020. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, 2(2), 1–11.
- Dedem, D., Welly Sando, & Suci Badri Yana. (2021). Analisis Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Di Unit Rekam Medis Puskesmas Langsung Tahun 2020. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 11(1), 55–62. <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2237>
- Dinanti, H. (2022). Analisis Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Pada Beberapa Puskesmas di Kota Pekanbaru: Literature Review. [https://www.researchgate.net/publication/366578488\\_Analisis\\_Implementasi\\_Sistem](https://www.researchgate.net/publication/366578488_Analisis_Implementasi_Sistem)



*\_Informasi\_Kesehatan\_Daerah\_SIKDA\_Generik\_Pada\_Beberapa\_Puskesmas\_di\_Kot  
a\_Pekanbaru\_Literature\_Review*, 1–17.

- Isnawati, K, Nugroho, E., & Lazuardi, L. (2016). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik di UPT. Puskesmas Gambut Kabupaten Banjar. *Journal of Information Systems for Public Health*, 1(1), 64–71.
- Isnawati, Khairina. (2020). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (Sikda) Generik Di Upt. Puskesmas Gambut Kabupaten Banjar. *Journal of Information Systems for Public Health*, 1(1). <https://doi.org/10.22146/jisph.6172>
- Mahyudin, & Wahyu Subadi. (2023). Implementasi aplikasi sistem informasi kesehatan daerah (SIKDA) generik dilihat dari aspek sumber daya di UPT. Puskesmas Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 5(2), 1006–1024.
- Muhammad Naufal Fernanda, & Ade Irma Suryani. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Dalam Meningkatkan Pelayanan Rawat Jalan Di Puskesmas Rawat Inap Ciranjang. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 8(2), 183–194. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v8i2.1322>
- Mutmainnah, N. (2020). Evaluasi implementasi sistem informasi kesehatan daerah (sikda) generik di puskesmas wilayah kabupaten brebes. *Journal of Information Systems for Public Health*, 2(3), 38. <https://doi.org/10.22146/jisph.18103>
- Nafis, Z. M., Trisna, W. V., & Herawani, Y. (2022). Tinjauan Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik di Puskesmas Tanjung Balai Karimun Tahun 2021. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, 2(2), 1–12.
- Renaldi, R., & Anggraini, F. Y. (2021). Implementasi Penerapan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (Sikda) Generik Di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020. *Journal of Hospital Management and Health Sciences (JHMHS)*, 2(1), 33–42.
- Ruslihardy. (2020). Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah Generik Pada Bagian Rawat Jalan di BLUD Puskesmas Rawat Inap Langgam. *Japs: Jurnal Administrasi Politik Dan Sosia*, 1(2), 1–11.
- Rusmana, R., & Sari, I. (2023). Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Guna Menunjang Efektivitas Rekam Medis Elektronik di UPTD Puskesmas Campaka. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 4(4), 203–212. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i4.3956>
- Undang-Undang No 36. Undang-Undang Kesehatan No 36. , [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/UU\\_36\\_2009\\_Kesehatan.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/UU_36_2009_Kesehatan.pdf) § (2009). Indonesia.
- Verawati, F., Abidin, Z., Renaldi, R., Yanthi, D., & Widodo, M. D. (2022). Analysis of the Implementation of the Generic Regional Health Information System (SIKDA) at Simpang Tiga Health Center Pekanbaru City. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*, 1(2), 229–240. <https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Iss2.7>
- Widodo, M. D., & Renaldi, R. (2021). Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (Sikda) Generik di Unit Rekam Medis Puskesmas Siak Hulu Tahun 2020. . *Journal of Hospital Management and Health Sciences (JHMHS)*, 2(1), 1–11.
- Zulkiflia, Ramadhaneb, R., & Muflihatin, D. T. (2022). Penurunan Permasalahan Dalam Implementasi Aplikasi SIKDA Generik. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(1), 1–7.